

## PENINGKATAN MINAT BACA DAN LITERASI DIGITAL MELALUI POJOK BACA INTERAKTIF RAMAH ANAK

Habiburrahman<sup>1</sup>, Riya Fatmawati<sup>2</sup>

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan<sup>1,2</sup>

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

[habiburrahman@fbs.unp.ac.id](mailto:habiburrahman@fbs.unp.ac.id), [riyafatmawati@fbs.unp.ac.id](mailto:riyafatmawati@fbs.unp.ac.id)

Submitted: 2019-12-09

Accepted: 2020-05-31

DOI: 10.24036/abdi-humaniora.v1i2.107177

Revised: 2020-05-30

Published: 2020-05-31

### Abstract

The Community Partnership Program aims to build an interactive and child-friendly reading corner at the Mukarramah Orphanage in Nan Sabaris District, Padang Pariaman Regency. The targets to be achieved in this program are: 1) Providing literacy facilities for children of orphanages in the form of child-friendly reading corners, 2) Increasing the reading interest of orphanage children by providing interesting and varied collections, 3) Providing search soft skills training digital information for children of the Mukarramah orphanage. The implementation of this activity begins with designing and building in such a way a corner of the Mukarramah Orphanage by attracting and paying attention to child-friendly elements. Procurement of furniture consisting of bookshelves that are easily accessible to children, procurement of bean bags so that children relax reading, procurement of interesting and interactive collections that suit the needs of children, and procurement of tablet computers with kids mode facilities that can be used online and offline as a means for children to learn and play, as well as providing soft skills training in the form of digital information tracking to teenagers in orphanages. For the evaluation of the achievement of objectives will begin by looking at the extent to which interactive and child-friendly reading corners are built to attract children to come and utilize collections, and measure the ability of adolescent children at the Mukarramah Orphanage to effectively track needed information.

**Keywords:** *reading corner, digital literacy, interest in reading*

### Pendahuluan

Seorang anak sudah sejatinya dibesarkan di dalam sebuah keluarga yang memiliki kedua orang tua lengkap yang berperan sebagai pengasuh utama yang bertanggungjawab menyediakan segala hal yang dibutuhkan anak dalam tiap tahap perkembangannya. Namun, terdapat beberapa kondisi yang memungkinkan anak pada

akhirnya ditempatkan dan diasuh di luar keluarga aslinya, salah satunya di panti asuhan.

Tak dapat dipungkiri bahwa lembaga panti asuhan tentu sudah berusaha maksimal untuk memenuhi kebutuhan anak asuhnya. Tetapi ada kemungkinan terdapat sisi kekurangmampuan panti asuhan untuk menjadi lingkungan yang dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan serta dukungan bagi anak asuh supaya tumbuh optimal. Misalnya, ketersediaan dana yang belum memadai, jumlah rasio pengasuh yang tidak ideal, sampai masalah pendidikan seperti tidak disediakannya buku bacaan yang menarik dan fasilitas bagi anak untuk mengenal teknologi informasi sehingga banyak anak yang malas untuk membaca serta gagap teknologi dan menghabiskan hampir seluruh waktu luang mereka dengan bermain.

Kurangnya minat baca anak-anak dan remaja disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya daya beli dan kurangnya ketersediaan buku-buku bacaan umum dan pelajaran yang menarik untuk dibaca. Di samping itu, Bagi sebagian kecil anak-anak dan remaja yang membaca, mereka lebih suka membaca buku-buku yang tidak bermanfaat. Mereka lebih senang membaca seperti komik dan buku-buku yang tergolong tidak berfaedah. Fenomena ini juga mengkhawatirkan, karena juga sangat berpengaruh terhadap minat baca mereka kepada bacaan-bacaan yang bermanfaat bagi diri mereka. Kodisi seperti inilah yang kami temukan di Panti Asuhan Mukarramah yang terletak di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.



**Gambar 1:** Potret keadaan Panti Asuhan Mukarramah

Panti Asuhan Mukarramah merupakan panti asuhan yang berada di bawah yayasan Al-Hidayah. Panti asuhan ini mengasuh puluhan anak-anak dari berbagai rentang usia. Dari observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa panti asuhan Mukarramah belum memiliki fasilitas yang berfungsi sebagai sarana literasi bagi anak baik berupa ketersediaan bahan bacaan maupun akses informasi digital seperti internet. Sehingga sepulang dari sekolah anak-anak banyak menghabiskan waktunya dengan bermain.

Atas dasar itulah kami berkeinginan untuk menciptakan fasilitas literasi tersebut guna meningkatkan minat baca anak serta menambah pengetahuan mereka akan teknologi mengingat ketersediaan buku-buku bacaan sangat merangsang minat baca bahkan lebih jauh lagi dengan pengadaan buku bacaan akan meningkatkan minat baca anak-anak. Witlock, seorang pencinta bacaan abad ketujuh belas, mengatakan (dalam Sukardi, 1984:107) bahwa buku adalah penasehat bebas biaya, buku tidak menolak permintaan nasehat, buku adalah permata, buku adalah sahabat yang terbaik.

Agar peningkatan minat baca dan literasi digital anak-anak asuh di Panti Asuhan Mukarramah tercapai maka harus disediakan sebuah ruang khusus yang baik dari segi

etika maupun estetikanya juga ramah terhadap anak. Dalam arti, ruangan tersebut disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak, mulai dari perabotan dan dekorasi yang dapat menarik minat anak untuk berkunjung serta aman dari resiko bahaya, bahan bacaan yang menarik, serta penyediaan sumber informasi dan hiburan digital yang berkonsep “Kids Mode” guna meningkatkan literasi digital anak.

Berdasarkan analisis situasi di atas, tim dosen Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dirasa perlu membangun sebuah pojok baca interaktif dan ramah anak di Panti Asuhan Mukarramah Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman guna meningkatkan minat baca serta literasi digital anak.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah kurangnya kesadaran dan minat baca anak-anak dikarenakan kurangnya fasilitas dimiliki dan ketersediaan bahan bacaan yang minim, disamping itu, di era digital saat ini sudah selayaknya anak-anak dapat menguasai kemampuan menelusur informasi secara digital karena disamping informasi digital berjumlah sangat banyak juga dapat diunduh secara gratis, yang menjadi masalah ialah, kemampuan anak-anak panti asuhan Mukarramah dalam mengakses informasi digital juga sangat minim dikarenakan akses yang mereka miliki masih sangat sedikit. Untuk itu Tim merasa perlu untuk menyediakan pojok baca sebagai sarana literasi anak-anak serta memberikan pelatihan penelusuran informasi secara digital kepada anak-anak di Panti Asuhan Mukarramah Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

### Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi digital anak-anak Panti Asuhan Mukarramah melalui pojok baca yang memiliki koleksi interaktif serta ramah anak dan memberikan pelatihan penelusuran informasi secara digital guna meningkatkan literasi digital anak-anak panti asuhan.

### Metode Kegiatan

Berdasarkan permasalahan mitra PKM yang telah diuraikan sebelumnya, maka metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan ketersediaan fasilitas literasi guna meningkatkan minat baca dan literasi teknologi anak dan telah disepakati bersama Tim Dosen Program Kemitraan Masyarakat dengan pengelola Panti Asuhan Mukarramah di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mendesain sedemikian rupa sebuah sudut ruangan yang ada di Panti Asuhan Mukarramah dengan menarik serta memperhatikan unsur ramah anak.
2. Melakukan pengadaan furniture yang terdiri dari rak buku yang sesuai dengan jangkauan anak, pengadaan kursi baca agar anak santai membaca, pengadaan koleksi menarik dan interaktif yang sesuai dengan kebutuhan anak, serta pengadaan tablet komputer dengan fasilitas *kids mode* yang dapat digunakan secara *online* dan *offline* sebagai sarana bagi anak untuk belajar dan bermain.

3. Melakukan pelatihan penelusuran informasi digital bagi anak-anak panti untuk meningkatkan literasi digital.

### **Hasil Kegiatan dan Pembahasan**

Ramah dapat dimaknai baik hati dan menarik budi pekertinya atau manis tutur kata dan sikapnya. Jika hal ini dikaitkan dengan perpustakaan atau pojok baca, maka perpustakaan atau pojok baca ramah anak ialah pojok baca yang menjunjung tinggi hak-hak anak sebagai pribadi yang membutuhkan pendidikan, kenyamanan, keamanan, maupun kebebasan berekspresi dengan menyediakan sumber-sumber informasi yang beragam dan berkualitas serta memiliki desain yang menarik agar anak senang berkunjung. Semua itu bertujuan untuk peningkatan minat baca anak agar nantinya dapat mengeksperesikan pandangan mereka dalam segala hal khususnya tentang ilmu pengetahuan. Untuk itu, agar pojok baca yang dibangun dapat dimanfaatkan oleh anak dengan maksimal, perlu diadakan analisis kebutuhan untuk mengetahui koleksi apa yang mereka butuhkan.

#### **Tahap I: Analisis Lokasi dan Kebutuhan**

Dalam tahap ini tim Pengabdian melakukan kunjungan awal guna melihat keadaan langsung di Panti Asuhan Mukarramah Kec. Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, dalam tahap ini tim bertemu dengan pengelola panti asuhan dan anak-anak panti asuhan dari berbagai rentang usia dan pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/30 Agustus 2019  
Waktu : 14:00 s/d 18:00 WIB  
Tempat : Ruang Pertemuan Panti Asuhan Mukarramah Nan Sabaris

#### **Deskripsi Kegiatan**

Rencana awal pengabdian ini ialah membangun pojok baca ramah anak semenarik mungkin agar minat baca anak-anak panti meningkat, untuk itu, tim melakukan analisis kebutuhan mengenai koleksi apa yang sering dibaca dan digunakan agar nantinya seluruh koleksi yang ada dapat dimanfaatkan, mengingat umur dan tingkat pendidikan anak-anak panti asuhan yang beranekaragam. Dari analisis kebutuhan ini didapati bahwa koleksi yang dibutuhkan dan senang dibaca oleh mereka ialah koleksi fiksi, serial, dan beberapa buku mata pelajaran.

Atas dasar kebutuhan ini, tim pengabdian melakukan pengadaan sejumlah koleksi yang nantinya akan menjadi sumber bacaan di Pojok Baca yang akan dibangun agar bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin guna mencapai tujuan peningkatan minat baca anak-anak di Panti Asuhan Mukarramah.

Tim Dosen Pengabdian Masyarakat tiba di Panti Asuhan Mukarramah pukul 14:00 WIB dan disambut oleh Pimpinan Panti Asuhan beserta beberapa orang anak-anak panti. Setelah memperkenalkan diri dan menyatakan maksud dan tujuan, Tim Pengabdian menyebarkan angket kepada anak-anak panti serta melakukan wawancara singkat tentang koleksi apa yang senang dibaca dan dibutuhkan oleh mereka. Setelah mendapatkan data tentang kebutuhan koleksi, Tim diantarkan oleh pengelola panti asuhan untuk melihat ruang yang disediakan untuk membangun pojok baca yang telah direncanakan. Kemudian, Tim pengabdian melakukan pengukuran ruangan dan

pemetaan guna mendapatkan gambaran tentang pojok baca yang akan dibangun di ruangan tersebut.



**Gambar 2.** Analisis Lokasi serta Kebutuhan



**Gambar 3.** Rencana Lokasi Pojok Baca

## Tahap II

Tahap ini merupakan tahap pembangunan pojok baca yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dan melibatkan 2 orang mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu / 31 Agustus dan 7 September 2019  
Waktu : 10:00 s/d 18:00WIB  
Tempat : Ruang Administrasi Panti Asuhan Mukarramah

## Deskripsi Kegiatan

Kegiatan tahap kedua ini bertujuan untuk merealisasikan pojok baca interaktif ramah anak yang sudah direncanakan sebelumnya oleh Tim Pengabdian dan Pengelola Panti Asuhan. Kegiatan pembangunan pojok baca ini dilaksanakan dua hari. Pada hari sabtu 31 Agustus pukul 10:00 Tim Pengabdian tiba di lokasi dan disambut oleh pengelola panti asuhan. Setelah menjelaskan maksud kedatangan pada pengelola panti, kegiatan pembangunan pojok baca segera dimulai, anak-anak panti asuhan beserta Tim Pengabdian Masyarakat bersama-sama melakukan pembersihan ruangan yang akan dijadikan pojok baca, dalam tahap ini anak-anak panti terlihat sangat antusias dan gembira. Tim pengabdian kemudian mulai membangun pojok baca berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dengan mencat ruangan berwarna biru dan mendesainnya dengan tema bawah laut, warna biru dipilih karena menyejukkan

mata dan Tim Pengabdian berharap anak-anak panti asuhan yang menggunakan pojok baca nantinya dapat nyaman berlama-lama membaca. Berikut potret kegiatan pembangunan pojok baca interaktif ramah anak di Panti Asuhan Mukkaramah.



**Gambar 4.** Pengecatan dinding pojok baca



**Gambar 5.** Proses dekor Pojok Baca



**Gambar 6** Hasil Akhir Pojok Baca yang siap digunakan.

### Tahap III

Dalam tahap ini Tim Pengabdian memberikan pelatihan kepada anak-anak panti asuhan guna menelusur informasi secara digital guna meningkatkan literasi digital mereka. Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu / 28 September 2019

Waktu : 14:00 s/d 17:00 WIB

Tempat : Pojok Baca Panti Asuhan Mukarramah

### Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak Panti Asuhan Mukarramah mengenai penelusuran informasi secara digital dengan media Tablet Komputer yang disediakan oleh Tim Pengabdian. Kegiatan ini dilakukan oleh Ibu Riya Fatmawati sebagai narasumber. Materinya ialah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman mengenai internet sebagai sarana belajar yang menyenangkan
2. Memberikan pelatihan bagaimana menelusur informasi yang baik dan benar guna mendapatkan informasi yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan
3. Mendorong dan memotivasi anak-anak panti asuhan agar gemar membiasakan diri dengan teknologi agar tidak tertinggal dengan anak-anak seusia mereka yang hidup diperkotaan.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan:



Gambar 7. Kegiatan pelatihan penelusuran informasi digital

### Pencapaian Sasaran

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat UNP di Panti Asuhan Mukarramah terselenggara dengan baik dilihat dari antusias anak-anak dalam proses penmbangunan dan pemanfaatan pojok baca serta meningkatnya literasi digital anak-anak panti asuhan melalui pelatihan penelusuran informasi secara digital yang telah diberikan. Selain menyediakan akses berupa sarana baca bagi anak-anak panti, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada anak-anak untuk gemar membaca dan melek terhadap teknologi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan bekal kepada anak-anak khususnya di Panti Asuhan Mukarramah dalam menghadapi era disruptive saat ini.

### Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Kegiatan ini dapat terlaksana karena dukungan dari pengelola Panti Asuhan serta anak-anak panti yang antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Faktor pendukung lainnya ialah disediakannya ruangan untuk Tim Pengabdian guna merealisasikan pojok baca di Panti Asuhan Mukarramah.

Sedangkan faktor yang menghambat dalam kegiatan ini ialah Lokasi yang cukup jauh dari pusat kota sehingga alat-alat yang diperlukan guna membangun pojok baca harus dibawa dari kota padang. Faktor penghambat lain ialah jadwal sekolah dan belajar anak-anak panti asuhan yang beragam menyulitkan Tim Pengabdian untuk

mengumpulkan mereka secara keseluruhan, namun berkat kerjasama dari pengelola panti semua masalah dapat teratasi dengan baik.

### Simpulan

Kurangnya minat baca anak-anak dan remaja disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya daya beli dan kurangnya ketersediaan buku-buku bacaan umum dan pelajaran yang menarik untuk dibaca. Di samping itu, Bagi sebagian kecil anak-anak dan remaja yang membaca, mereka lebih suka membaca buku-buku yang tidak bermanfaat. Mereka lebih senang membaca seperti komik dan buku-buku yang tergolong tidak berfaedah. Fenomena ini juga mengkhawatirkan, karena juga sangat berpengaruh terhadap minat baca mereka kepada bacaan-bacaan yang bermanfaat bagi diri mereka

Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, tim membangun sebuah pojok baca dengan memperhatikan unsur ramah anak, tujuannya tidak lain agar anak senang berkunjung dan minat baca anak menjadi bertambah. Di samping itu, Tim Pengabdian juga memberikan pelatihan kepada anak-anak panti asuhan dalam menelusuri informasi secara digital guna meningkatkan kemampuan dan literasi digital anak-anak panti asuhan agar mereka memiliki bekal dalam menghadapi disruptive area pada masa sekarang ini.

### Rujukan

- Abidin, Y. Mulyati, T., & H. Yunansah. (2017). *Pembelajaran literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chan, D. L. dan Spodick, E. (2014), "Space development", *New Library World*, 115 (5/6), 250-262, available at: <http://dx.doi.org/10.1108/NLW-04-2014-0042> (accessed 3 September 2015).
- Massis, B. E. (2014), "What's new in libraries", *New Library World*, 115 (5/6), 285-288, available at: <http://e-resources.perpusnas.go.id:2141/10.1108/NLW-03-2014-0030> (accessed 3 September 2015).
- Prasetyo, D. S. (2008). *Rahasia mengajarkan gemar membaca pada anak sejak dini*. Yogyakarta: Think Yogyakarta.